



Received: March 6th, 2025

Revised: March 28th, 2025

Accepted: May 7th, 2025

Eksplorasi Penggunaan Bahasa Arab Klasik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Modern: Tantangan dan Peluang

Puja Rahmah^{a, 1*}

^aUniversitas Islam Aceh, Aceh

¹puja.birn12345@gmail.com

*Corresponding Author

Abstract

Classical Arabic (Fusha) and Modern Arabic differ significantly in structure, vocabulary, and usage. This study explores the challenges and opportunities of incorporating Classical Arabic into Modern Arabic instruction, focusing on its impact on students' language skills and cultural understanding. Using a case study approach, the research includes qualitative interviews and classroom observations to assess how teaching Classical Arabic enhances students' comprehension of Modern Arabic while identifying challenges such as grammatical complexities and vocabulary that may not be relevant to daily communication. The findings suggest that while Classical Arabic improves students' linguistic and cultural understanding, key challenges include its grammatical complexity and a lack of student engagement. However, the study also highlights opportunities to enhance academic skills and foster a deeper appreciation for Arabic literature and culture. The study recommends an integrated curriculum with contextualized teaching strategies to improve student motivation and comprehension, bridging the gap between Classical and Modern Arabic for a more comprehensive learning experience.

Keywords: *Classical Arabic; Modern Arabic; Challenges; Opportunities.*

ملخص البحث

اللغة العربية الفصحى والعربية الحديثة تختلفان بشكل كبير في الهيكل والمفردات والاستخدام. تستكشف هذه الدراسة التحديات والفرص المرتبطة بإدخال اللغة العربية الفصحى في تدريس اللغة العربية الحديثة، مع التركيز على تأثيرها في مهارات الطلاب اللغوية وفهمهم الثقافي. باستخدام منهج دراسة الحالة، يتضمن البحث مقابلات نوعية وملاحظات في الفصول الدراسية لتقييم كيفية تعزيز تدريس اللغة العربية الفصحى لفهم الطلاب للعربية الحديثة، مع تحديد التحديات مثل تعقيدات القواعد والمفردات التي قد لا تكون ذات صلة بالتواصل اليومي تشير النتائج إلى أنه رغم أن

اللغة العربية الفصحى تعزز فهم الطلاب اللغوي والثقافي، إلا أن التحديات الرئيسية تشمل تعقيداتها القواعدية وقلة تفاعل الطلاب. ومع ذلك، تسلط الدراسة الضوء على الفرص المتاحة لتحسين المهارات الأكاديمية وتعميق التقدير توصي الدراسة بمنهج متكامل مع استراتيجيات تدريس سياقية لتحسين تحفيز الطلاب. للأدب والثقافة العربية وفهمهم، مما يساهم في ردم الفجوة بين اللغة العربية الفصحى والعربية الحديثة من خلال تجربة تعليمية أكثر شمولاً.

الكلمات الرئيسية: اللغة العربية الفصحى، اللغة العربية الحديثة، التحديات والفرص.

Pendahuluan

Bahasa Arab, sebagai salah satu bahasa dengan pengaruh terbesar di dunia, memiliki dua varian utama yang memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan, yakni Bahasa Arab Klasik dan Bahasa Arab Modern. Bahasa Arab Klasik ditemukan dalam teks-teks suci seperti Al-Qur'an dan hadis, serta karya-karya sastra dan filsafat yang mengandung warisan budaya yang sangat kaya. Di sisi lain, Bahasa Arab Modern berkembang mengikuti zaman dan digunakan dalam komunikasi sehari-hari, media, serta dunia profesional di negara-negara berbahasa Arab saat ini (Hamid et al., 2024)

Meskipun kedua varian bahasa ini berasal dari akar yang sama, terdapat perbedaan yang signifikan dalam aspek tata bahasa, kosakata, dan penggunaannya. Bahasa Arab Klasik memiliki struktur gramatikal yang lebih kompleks dan kosakata yang lebih mendalam, yang sering kali digunakan dalam konteks tertentu seperti agama dan sastra. Sementara itu, Bahasa Arab Modern lebih sederhana, lebih praktis, dan digunakan dalam percakapan sehari-hari serta media komunikasi. Kedua varian ini memiliki peran penting, tetapi tantangan muncul ketika keduanya diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Arab (Nurcholis & Hidayatullah, 2019).

Dalam konteks pendidikan bahasa Arab, pengajaran Bahasa Arab Modern lebih sering menjadi fokus karena lebih relevan dengan kebutuhan komunikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari dunia profesional, dan pendidikan umum. Namun, penguasaan Bahasa Arab Klasik tetap memiliki nilai yang sangat penting, terutama dalam memahami warisan intelektual dan budaya Arab yang terkandung dalam teks-teks klasik. Oleh karena itu, muncul pertanyaan penting: Bagaimana cara mengintegrasikan pengajaran kedua varian bahasa ini secara efektif dalam kurikulum?

Meskipun pengajaran Bahasa Arab Modern lebih banyak diterima di sekolah-sekolah dan universitas karena relevansinya dengan dunia profesional, pengajaran Bahasa Arab Klasik sering kali hanya terbatas pada konteks agama atau sastra. Namun, menggabungkan kedua varian bahasa ini dalam satu kurikulum dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap budaya, sejarah, dan tradisi Arab (Mairs, 2024). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi tantangan dan peluang yang ada dalam mengajarkan kedua varian bahasa ini secara bersamaan (Akbar & Agustini, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menggali penggunaan Bahasa Arab Klasik dalam pengajaran Bahasa Arab Modern, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang ada dalam integrasi keduanya. Dengan pendekatan kualitatif dan studi kasus, penelitian ini akan meneliti bagaimana pengajaran kedua varian bahasa ini dapat berjalan berdampingan dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih inovatif, serta mampu menjawab kebutuhan pembelajaran bahasa Arab di dunia yang semakin global.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas tantangan dalam mengajarkan Bahasa Arab Klasik dan Modern. Misalnya, artikel yang ditulis oleh Ahmad Syifa Dkk yang berjudul "*Tantangan dan Prospek Bahasa Arab di Era Modern*" yang diterbitkan dalam Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies pada tahun 2024. Penelitian ini menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi dalam pendidikan Bahasa Arab di era modern, termasuk isu linguistik, kurikulum, dan sosiologis. Selain itu, artikel ini juga membahas prospek pengembangan pendidikan Bahasa Arab melalui integrasi teknologi, perluasan akses sumber belajar, peningkatan kualitas pengajaran, dan promosi pentingnya Bahasa Arab dalam konteks global (Qolbi et al., 2024a). Selain itu, terdapat penelitian Gufron Zainal Abidin Sdawi Manasiq yang berjudul "*Evolusi Konsep Pembelajaran Bahasa Arab: Tinjauan Sistematis terhadap Orientasi Pembelajaran Klasik dan Kontemporer*" yang dipublikasikan dalam Manasiq Maharot: Journal of Islamic Education. Penelitian ini mengkaji perubahan konsep dan orientasi dalam pengajaran Bahasa Arab dari masa klasik hingga kontemporer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evolusi ini mencerminkan adaptasi terhadap

perkembangan zaman, mulai dari landasan tradisional yang kuat, pengaruh teknologi, penekanan pada keterampilan komunikatif, hingga integrasi nilai-nilai tradisional yang kaya (Manasiq, 2022).

Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menekankan pada pengajaran salah satu varian bahasa ini, baik Bahasa Arab Klasik atau Modern, tanpa banyak membahas bagaimana keduanya dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum pembelajaran yang sama. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut cenderung lebih fokus pada aspek teoretis daripada aplikasi praktis dalam pengajaran sehari-hari. Meskipun beberapa penelitian telah mengidentifikasi kesulitan dalam menggabungkan kedua varian bahasa, belum ada studi yang mengkaji secara mendalam tentang bagaimana integrasi kedua varian bahasa ini dapat dilakukan dengan cara yang praktis dan efisien (Vivi Sutinalvi et al., 2024).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena lebih fokus pada integrasi pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern dalam kurikulum yang sama, serta mencoba menggali tantangan praktis yang dihadapi oleh pengajar dan siswa dalam mengajarkan kedua varian bahasa tersebut secara bersamaan. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus, yang memungkinkan pengumpulan data yang lebih mendalam tentang pengalaman nyata dari pengajar dan siswa dalam konteks pengajaran sehari-hari. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai strategi praktis untuk mengintegrasikan kedua varian bahasa ini dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab yang lebih relevan dan efektif (Sabbah & Fasihuddin, 2023).

Dengan pendekatan yang berbeda ini, penelitian ini bertujuan untuk tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga menawarkan pedoman praktis bagi pengajar dalam menciptakan kurikulum yang memperkaya pengalaman belajar siswa, yang menggabungkan elemen-elemen penting dari kedua varian Bahasa Arab. Penelitian ini berusaha menjawab kesenjangan dalam literatur sebelumnya dengan memberikan solusi konkret untuk pengajaran Bahasa Arab yang lebih holistik dan menyeluruh (Habib Zainuri, 2024).

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan memahami fenomena pengintegrasian Bahasa Arab Klasik dalam pembelajaran Bahasa

Arab Modern. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pengalaman pengajaran dan pembelajaran dari perspektif siswa dan pengajar. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat ditemukan tantangan dan peluang yang muncul dalam menggabungkan kedua varian Bahasa Arab dalam kurikulum (dewi & widayanti, 2024).

Penelitian ini melibatkan dua kelompok utama sebagai subjek penelitian, yaitu siswa dan pengajar. Siswa yang terlibat adalah siswa dan pengajar di tingkat Madrasah Aliyah yang sedang mempelajari Bahasa Arab di MAN Bireuen, yang memiliki kurikulum yang mengintegrasikan pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern. Sementara itu, pengajar yang terlibat adalah pengajar yang mengajarkan kedua varian Bahasa Arab disekolah. Pemilihan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling, yang memungkinkan peneliti untuk memilih individu yang memiliki pengalaman atau pengetahuan yang relevan terkait pengajaran kedua varian bahasa ini. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa dan 10 pengajar, yang dipilih berdasarkan kriteria, yaitu siswa yang mengambil mata pelajaran Bahasa Arab dan menguasai kedua varian Bahasa Arab, serta pengajar yang memiliki pengalaman lebih dari dua tahun dalam mengajarkan kedua varian tersebut. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa dan pengajar dalam integrasi pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yakni wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan pengajar dan siswa menggali persepsi mereka tentang pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern, serta tantangan yang mereka hadapi dalam integrasi kedua varian bahasa ini. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran yang melibatkan kedua jenis bahasa tersebut, agar peneliti bisa mengamati secara rinci bagaimana pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Selain itu, dokumentasi yang terkait dengan materi ajar, kurikulum, dan kurikulum akan dikumpulkan untuk memberikan gambaran mengenai bagaimana pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern dirancang dan diterapkan. (Rika Astari & A. Syahid Robbani, 2022)

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap persiapan, di mana peneliti menyusun instrumen pengumpulan data, seperti pedoman wawancara dan lembar observasi.

Selanjutnya, data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengajar dan siswa, observasi di ruang kelas, dan pengumpulan dokumen yang relevan. Proses ini berlangsung dalam beberapa minggu untuk mendapatkan data yang representatif. Setelah data terkumpul, analisis dilakukan dengan pendekatan analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis ini akan memberikan gambaran mengenai tantangan, peluang, serta persepsi terhadap pengintegrasian Bahasa Arab Klasik dalam pengajaran Bahasa Arab Modern. (Darsita Suparno et al., 2024)

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yang membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat dan mengurangi bias. Selain itu, peneliti juga melibatkan rekan sejawat dalam proses peer debriefing untuk mendiskusikan temuan sementara guna memvalidasi hasil analisis. Penelitian ini akan mematuhi prinsip-prinsip etika, termasuk memperoleh persetujuan tertulis dari peserta penelitian dan menjaga kerahasiaan data yang terkumpul.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan temuan yang memberikan wawasan mengenai tantangan dan peluang dalam pengintegrasian Bahasa Arab Klasik dan Modern, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum Bahasa Arab yang lebih efektif dan inovatif (Yusuf et al., 2024)

Temuan dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan sejumlah tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan Bahasa Arab Klasik dan Modern dalam kurikulum pembelajaran khususnya di MAN Bireuen. Meskipun terdapat beberapa kesulitan dalam memadukan kedua varian bahasa tersebut, temuan menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, integrasi ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik bagi siswa.

Pengajaran Bahasa Arab Modern dan Klasik merupakan dua aspek yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, khususnya bagi mereka yang mempelajari Bahasa Arab. Bahasa Arab Klasik berperan utama dalam memahami teks-teks kuno, termasuk karya-karya sastra besar, kitab-kitab agama, dan dokumen sejarah yang menjadi bagian dari warisan budaya Arab. Di sisi lain, Bahasa Arab Modern adalah bahasa yang lebih sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari, media, dan

pendidikan di dunia Arab saat ini. Kedua varian bahasa ini memiliki konteks dan tujuan penggunaan yang berbeda, namun keduanya sangat relevan untuk dipelajari, terutama bagi mereka yang ingin memahami lebih dalam tentang budaya Arab dan dunia Islam(Miko & Sarif, 2024).

Namun, dalam praktik pembelajaran di banyak lembaga pendidikan, terutama di luar negara-negara berbahasa Arab, integrasi antara Bahasa Arab Klasik dan Modern sering kali menghadapi berbagai tantangan. Sebagian besar siswa cenderung lebih tertarik pada Bahasa Arab Modern karena keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dalam menggabungkan kedua varian bahasa ini agar proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam pengajaran Bahasa Arab adalah perbedaan struktur dan penggunaan antara Bahasa Arab Klasik dan Modern. Bahasa Arab Klasik, dengan tata bahasanya yang lebih rumit dan kosakata yang lebih formal, sering kali membuat siswa merasa terhambat dalam proses pembelajaran. Struktur kalimatnya yang kompleks dan penggunaan kata-kata yang jarang ditemui dalam percakapan sehari-hari membuat banyak siswa merasa sulit untuk memahaminya. Sebaliknya, Bahasa Arab Modern yang lebih sederhana dan digunakan dalam komunikasi sehari-hari lebih mudah dipahami oleh siswa(Qolbi et al., 2024).

Kesulitan lain yang ditemukan adalah keterbatasan waktu dalam kurikulum pembelajaran. Dalam banyak program pembelajaran Bahasa Arab, pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern seringkali harus dikelola dalam waktu yang terbatas, yang berisiko mengorbankan pemahaman mendalam terhadap salah satu varian bahasa tersebut. Hal ini membuat pengajaran kedua varian bahasa sering kali tidak seimbang, dengan Bahasa Arab Modern cenderung lebih diutamakan karena aplikasinya yang lebih praktis.(Burhanuddin & Saidah, 2024)

Selain itu, pengajar yang kurang berpengalaman dalam mengajarkan kedua varian bahasa ini sering kali menghadapi kesulitan dalam merancang materi yang efektif. Mereka mungkin merasa kesulitan untuk menjelaskan hubungan antara Bahasa Arab Klasik dengan Bahasa Arab Modern, serta bagaimana kedua varian bahasa tersebut saling berinteraksi dalam konteks budaya Arab(Ridlo & Royani, 2024).

Meskipun ada tantangan besar, ada pula peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan ini, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi. Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi pembelajaran telah berkembang pesat dan menawarkan berbagai solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab. Penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi, seperti perangkat lunak yang mengintegrasikan Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR), dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami teks-teks Klasik melalui visualisasi yang interaktif. Misalnya, teks-teks Klasik dapat dipadukan dengan ilustrasi atau animasi yang menunjukkan konteks sejarah atau budaya, sehingga siswa bisa lebih tertarik dan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam. (Bensoltane & Zaki, 2023)

Selain itu, platform digital seperti aplikasi pembelajaran Bahasa Arab juga memungkinkan siswa untuk berlatih Bahasa Arab Modern dengan cara yang lebih kontekstual dan praktis. Pembelajaran berbasis teknologi dapat menyajikan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti percakapan dalam situasi sosial atau dunia kerja. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Arab Modern, tetapi juga memberi mereka wawasan mengenai perbedaan penggunaan bahasa dalam konteks yang berbeda (Alshehri & AlShabeb, 2023).

Dengan menggabungkan teknologi dalam pembelajaran, pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern dapat lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa, sekaligus memberikan mereka pemahaman yang lebih mendalam tentang kedua varian bahasa tersebut. Teknologi ini juga dapat mengatasi keterbatasan waktu dalam kurikulum, memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Ritonga et al., 2022).

Di samping teknologi, peran pengajar sangat penting dalam menyukseskan pengintegrasian Bahasa Arab Klasik dan Modern. Pengajar yang kreatif dan memiliki pemahaman yang baik tentang kedua varian bahasa ini akan mampu merancang metode pengajaran yang lebih seimbang dan efektif. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah mengaitkan materi pembelajaran Bahasa Arab Klasik dengan situasi kontemporer. Misalnya, pengajaran teks-teks klasik bisa dihubungkan dengan isu-isu modern yang relevan, sehingga siswa bisa melihat nilai praktis dari mempelajari Bahasa Arab Klasik.

Pengajaran berbasis proyek juga menjadi alternatif yang baik untuk mengintegrasikan kedua varian bahasa ini. Dalam metode ini, siswa dapat diberi tugas untuk membuat proyek yang menggabungkan unsur-unsur dari Bahasa Arab Klasik dan Modern. Contohnya, siswa bisa diminta untuk membuat presentasi atau karya tulis yang membahas hubungan antara budaya Arab kuno dengan dunia Arab masa kini, menggunakan kedua varian bahasa tersebut. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami bagaimana kedua bentuk bahasa ini saling melengkapi dan berfungsi dalam konteks yang berbeda (Michalski & Śliwa, 2021).

Berdasarkan temuan-temuan ini, sangat penting untuk merancang kurikulum yang dapat mengakomodasi pembelajaran kedua varian bahasa Arab secara efektif. Kurikulum yang baik harus mencakup pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern dengan proporsi yang tepat, agar siswa mendapatkan pemahaman yang menyeluruh tentang kedua aspek tersebut. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengajaran berbasis konteks, di mana materi Bahasa Arab Klasik diajarkan dengan cara yang relevan dengan kehidupan modern. (Alsaaran & Alrabiah, 2021)

Pengembangan kurikulum juga harus melibatkan pelatihan bagi pengajar untuk memastikan mereka memiliki keterampilan yang dibutuhkan dalam mengajarkan kedua varian bahasa. Selain itu, integrasi teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab sangat penting untuk meningkatkan interaktivitas dan daya tarik pembelajaran, serta memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas (Hanani et al., 2024).

Temuan 1: Tantangan Pengintegrasian Bahasa Arab Klasik dan Modern dalam Pembelajaran

Salah satu tantangan utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam mengintegrasikan Bahasa Arab Klasik dan Bahasa Arab Modern dalam satu kurikulum yang koheren. Banyak pengajar yang merasa kesulitan dalam menyelaraskan kedua varian bahasa ini, terutama karena perbedaan yang signifikan dalam hal tata bahasa, struktur kalimat, serta kosakata. Bahasa Arab Klasik lebih formal dan kompleks, digunakan dalam teks-teks kuno, sastra, serta literatur agama, sedangkan Bahasa Arab Modern lebih mudah dipahami oleh siswa karena lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari serta media massa. Hal ini menciptakan kesenjangan dalam pembelajaran, di mana

pengajaran Bahasa Arab Klasik sering kali dianggap kurang relevan dengan kebutuhan komunikasi siswa dalam kehidupan sehari-hari.(Pratama et al., 2024)

Banyak pengajar melaporkan bahwa waktu yang terbatas dalam jadwal pembelajaran juga menjadi kendala. Mereka mengungkapkan kesulitan dalam mengalokasikan waktu yang cukup untuk mempelajari kedua jenis bahasa tersebut, sementara siswa lebih tertarik pada Bahasa Arab Modern yang lebih aplikatif dan praktis. Keberadaan kedua varian bahasa ini dalam KURIKULUM menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan dalam penekanan materi, di mana pengajaran Bahasa Arab Klasik sering kali terabaikan atau tidak mendapat perhatian yang seimbang.

Kesenjangan antara Bahasa Arab Klasik dan Modern ini mencerminkan adanya tantangan dalam menyusun kurikulum yang dapat mengakomodasi kedua jenis bahasa ini dengan efektif. Banyak siswa lebih cenderung memilih untuk mempelajari Bahasa Arab Modern karena lebih mudah dipahami dan lebih relevan dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, penting bagi para pengajar untuk mencari cara yang tepat untuk menjembatani gap ini, misalnya dengan memperkenalkan Bahasa Arab Klasik melalui materi yang menarik atau relevansi sejarah dan budaya yang ada. Pembelajaran yang menyertakan kedua varian bahasa, dengan menekankan keterkaitan dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, dapat menjadi solusi untuk tantangan ini.(Guellil et al., 2021)

Temuan 2: Peluang Integrasi melalui Pendekatan Pembelajaran Inovatif

Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah peluang untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Arab dengan mengintegrasikan teknologi dan metode pembelajaran yang inovatif. Banyak pengajar melaporkan bahwa penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran interaktif dan Augmented Reality (AR), dapat membantu siswa dalam memahami Bahasa Arab Klasik dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Misalnya, teknologi AR memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan teks-teks Klasik melalui visualisasi 3D atau animasi yang memberikan konteks yang lebih jelas terhadap teks tersebut, sehingga mempermudah pemahaman mereka terhadap bahasa yang lebih sulit ini. (Ilhami & Robbani, 2022)

Selain itu, pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan pembuatan konten oleh siswa, seperti presentasi video atau pembuatan karya sastra dalam Bahasa Arab, juga memberikan peluang untuk menggabungkan Bahasa Arab Klasik dan Modern secara

kreatif. Siswa dapat diajak untuk menggali teks-teks Klasik dan menghubungkannya dengan konteks modern, seperti menganalisis kesamaan tema antara sastra Klasik dan isu-isu kontemporer. (AlZahrani & Al-Yahya, 2023)

Temuan 3: Peran Pengajar dalam Menyelaraskan Bahasa Arab Klasik dan Modern

Salah satu temuan penting lainnya adalah peran pengajar dalam menentukan keberhasilan integrasi kedua varian bahasa ini. Peneliti menemukan bahwa pengajar yang memiliki pendekatan kreatif dan fleksibel mampu menyelaraskan Bahasa Arab Klasik dan Modern dalam satu kurikulum yang lebih koheren. Pengajar yang mampu membuat materi Klasik relevan dengan kebutuhan siswa sehari-hari, serta menghubungkan teks-teks Klasik dengan pemahaman dunia modern, berhasil membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif (Aflisia et al., 2022).

Namun, beberapa pengajar juga merasa kesulitan dalam mengimplementasikan metode pengajaran yang menggabungkan kedua varian bahasa ini secara bersamaan. Salah satu hambatannya adalah ketidaktahuan tentang cara yang efektif untuk mengajarkan Bahasa Arab Klasik tanpa membuat siswa merasa terbebani dengan materi yang sangat teknis dan kompleks. Selain itu, beberapa pengajar juga mengungkapkan bahwa kurangnya sumber daya, seperti materi ajar yang terintegrasi atau pelatihan yang memadai, menjadi hambatan dalam pengajaran yang lebih efektif. (Kasem et al., 2023)

Temuan 4: Temuan dalam Penelitian

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang membahas tantangan dalam pengajaran Bahasa Arab Klasik. Misalnya, penelitian Ahmad Syifa Dkk yang berjudul "*Tantangan dan Prospek Bahasa Arab di Era Modern*" yang diterbitkan dalam Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies pada tahun 2024. Penelitian ini menyoroti berbagai tantangan yang dihadapi dalam pendidikan Bahasa Arab di era modern, termasuk isu linguistik, kurikulum, dan sosiologis. Selain itu, artikel ini juga membahas prospek pengembangan pendidikan Bahasa Arab melalui integrasi teknologi, perluasan akses sumber belajar Di MAN Bireuen, kami juga menemukan hal yang serupa siswa merasa kesulitan memahami teks-teks klasik yang penuh dengan elemen budaya dan religius.

Namun, ada perbedaan dalam konteks pengajaran. temuan kami di MAN Bireuen lebih menyoroti bagaimana pengajaran Bahasa Arab Klasik kadang terasa "terlalu

berat" bagi siswa yang lebih membutuhkan Bahasa Arab Modern untuk berkomunikasi sehari-hari. Salah seorang pengajar berbagi pendapatnya:

"Siswa seringkali merasa kesulitan ketika diajarkan Bahasa Arab Klasik. Mereka bingung dengan banyaknya kata yang jarang digunakan, dan lebih memilih bahasa yang mereka dengar sehari-hari."

Meskipun ada kesamaan temuan, penelitian ini memiliki fokus yang lebih mendalam pada pengintegrasian kedua varian bahasa tersebut dalam satu kurikulum, sesuatu yang belum banyak dibahas dalam studi-studi sebelumnya. Seperti yang dikatakan seorang pengajar

"Pengajaran Bahasa Arab Klasik tidak bisa lagi berjalan terpisah dari Bahasa Arab Modern. Namun, mengintegrasikan keduanya dalam satu kurikulum yang efektif adalah tantangan tersendiri."

Salah satu wawancara yang kami lakukan dengan siswa memperlihatkan perasaan mereka tentang pengajaran Bahasa Arab Klasik. Salah satu siswa mengungkapkan:

"Bagi saya, Bahasa Arab Klasik terasa ketinggalan zaman. Saya lebih tertarik belajar Bahasa Arab Modern yang saya temui di televisi dan media sosial. Kalau tidak dipraktikkan sehari-hari, sulit untuk memahami Bahasa Arab Klasik."

Hal ini diperkuat oleh observasi yang kami lakukan di kelas Bahasa Arab Klasik. Ketika pengajaran berfokus pada materi teks-teks agama atau sastra klasik, sebagian besar siswa tampak kurang tertarik, bahkan beberapa dari mereka terlihat lebih sibuk dengan ponsel mereka. Sebaliknya, saat kelas beralih ke Bahasa Arab Modern, suasana menjadi lebih hidup. Banyak siswa yang aktif berdiskusi dan berinteraksi dalam Bahasa Arab Modern. Salah seorang siswa berkata:

"Ketika kita belajar Bahasa Arab Modern, seperti untuk komunikasi di media, kita merasa lebih connected dengan dunia. Bahasa Arab Klasik terasa lebih jauh dari realita."

Berdasarkan wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa walaupun Bahasa Arab Klasik memiliki kedalaman budaya dan intelektual yang sangat berharga, pengajaran Bahasa Arab Modern lebih banyak diminati oleh siswa di MAN Bireuen. Satu pengajar mengungkapkan pandangannya:

"Memang, Bahasa Arab Klasik itu penting untuk memahami teks-teks agama dan sastra. Namun, realitanya, banyak siswa yang lebih tertarik menggunakan Bahasa Arab Modern karena mereka merasa itu lebih relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari."

Meskipun demikian, kami juga menemukan beberapa siswa yang menganggap bahwa penguasaan Bahasa Arab Klasik tetap penting, terutama untuk memahami kitab-kitab agama. Salah seorang siswa berbagi pendapat:

"Meskipun saya menggunakan Bahasa Arab Modern sehari-hari, saya merasa penting untuk bisa memahami Bahasa Arab Klasik. Itu sangat membantu saya dalam membaca Al-Qur'an dan tafsirnya."

Temuan ini menunjukkan adanya dualitas dalam perspektif siswa. Sebagian besar lebih memilih Bahasa Arab Modern karena alasan praktis, namun ada juga yang menilai pentingnya Bahasa Arab Klasik, terutama untuk studi agama. Hal ini juga diungkapkan oleh seorang pengajar lainnya:

"Kami mencoba mengaitkan Bahasa Arab Klasik dengan dunia nyata, tapi seringkali siswa merasa itu terlalu terpisah dari apa yang mereka temui di luar kelas. Mereka ingin sesuatu yang langsung dapat digunakan dalam percakapan atau pekerjaan."

Selama observasi, kami mencatat bahwa ketika pengajaran Bahasa Arab Klasik diberikan dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan relevansi terhadap kehidupan modern, antusiasme siswa meningkat. Seorang pengajar menjelaskan:

"Kami mencoba mengaitkan pelajaran dengan tema-tema kontemporer, seperti penggunaan Bahasa Arab di media sosial, untuk membuat Bahasa Arab Klasik lebih hidup. Misalnya, saat membahas puisi klasik, saya menghubungkannya dengan puisi modern atau media digital yang menggunakan Bahasa Arab."

Dengan pendekatan seperti ini, beberapa siswa mengaku merasa lebih terhubung dengan materi. Salah satu siswa menyatakan:

"Pendekatan seperti itu membuat saya melihat bagaimana Bahasa Arab Klasik berperan dalam konteks yang lebih luas. Tiba-tiba, pelajaran yang dulu terasa kuno menjadi lebih bermakna."

Observasi kami juga mencatat bahwa siswa yang sebelumnya cenderung pasif saat mempelajari Bahasa Arab Klasik, menjadi lebih antusias ketika pengajaran dilakukan dengan cara yang lebih interaktif dan mengaitkannya dengan teknologi dan dunia modern.

Temuan 5: tantangan dalam pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern

Tantangan utama dalam pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern terletak pada bagaimana mengintegrasikan kedua varian ini dalam kurikulum yang relevan dan mudah diterima oleh siswa. Berdasarkan temuan di MAN Bireuen, siswa lebih tertarik pada Bahasa Arab Modern karena lebih praktis dan langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Sebaliknya, Bahasa Arab Klasik dianggap lebih sulit dan kurang relevan dalam konteks percakapan sehari-hari. Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa langkah berikut dapat diambil.

1. Mengaitkan Bahasa Arab Klasik dengan Konteks Modern

Untuk membuat Bahasa Arab Klasik lebih menarik dan relevan, pengajaran dapat mengaitkan nilai-nilai yang terkandung dalam teks-teks klasik dengan isu-isu kontemporer. Misalnya, dalam memahami teks-teks agama atau sastra klasik, pengajaran bisa berfokus pada nilai-nilai moral atau budaya yang masih diterapkan dalam kehidupan modern. Ini akan membantu siswa memahami pentingnya Bahasa Arab Klasik dalam konteks sosial dan budaya masa kini. (Tang & Calafato, 2021)

Seorang pengajar menekankan:

"Kami berusaha menunjukkan kepada siswa bahwa Bahasa Arab Klasik memiliki banyak nilai moral dan sejarah yang relevan hingga sekarang. Misalnya, dalam membahas puisi atau karya sastra klasik, kami menunjukkan bagaimana pesan yang terkandung dalam karya tersebut bisa diterapkan dalam kehidupan mereka."

2. Pendekatan Interaktif dan Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi dalam pengajaran dapat membantu siswa lebih mudah memahami Bahasa Arab Klasik. Dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran bahasa atau platform online, siswa dapat belajar secara lebih interaktif dan tidak hanya terpaku pada buku teks. Teknologi juga memungkinkan pengajaran Bahasa Arab Klasik dengan cara yang lebih kontekstual dan menarik, seperti melalui video, diskusi online, atau analisis teks interaktif.

Salah seorang siswa berbagi pandangannya:

"Saya merasa pembelajaran Bahasa Arab Klasik lebih menarik ketika menggunakan aplikasi yang membantu menjelaskan teks-teks klasik dengan cara yang lebih mudah dipahami, seperti menampilkan makna kata-kata yang sulit dan memberikan konteks historis."

3. Integrasi Bahasa Arab Klasik dan Modern dalam Satu Kurikulum

Salah satu solusi efektif adalah dengan mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern dalam satu kurikulum yang saling melengkapi. Pengajaran kedua varian bahasa ini dapat dilakukan secara paralel, dengan memberikan dasar yang kuat dalam Bahasa Arab Klasik, sambil juga mengajarkan Bahasa Arab Modern yang praktis. Ini akan memungkinkan siswa untuk menguasai kedua aspek Bahasa Arab dan memahami perbedaan serta hubungan antara keduanya.

Seorang pengajar menambahkan:

"Kami mencoba menyatukan kedua varian bahasa ini dalam kurikulum kami. Siswa belajar Bahasa Arab Klasik untuk memahami teks-teks klasik, tetapi juga diberi keterampilan dalam Bahasa Arab Modern agar mereka siap berkomunikasi di dunia nyata."

4. Memberikan Konteks yang Lebih Luas pada Pengajaran Bahasa Arab Klasik

Bahasa Arab Klasik sangat penting dalam konteks pemahaman teks-teks agama dan filsafat. Oleh karena itu, pengajaran Bahasa Arab Klasik di perguruan tinggi harus menekankan pada pemahaman mendalam terhadap karya-karya penting, seperti Al-Qur'an dan hadis, yang menjadi dasar ajaran Islam dan sastra Arab klasik. Dengan begitu, siswa tidak hanya belajar bahasa, tetapi juga memahami warisan intelektual yang terkandung di dalamnya.

Mengatasi tantangan dalam pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern memerlukan pendekatan yang holistik dan adaptif. Dengan mengaitkan Bahasa Arab Klasik dengan konteks modern, memanfaatkan teknologi, mengintegrasikan kedua varian bahasa dalam satu kurikulum, dan memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya Bahasa Arab Klasik, pengajaran bahasa ini bisa menjadi lebih relevan dan menarik bagi siswa. Pendekatan-pendekatan ini diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan antara teori dan praktik, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap kedua varian bahasa Arab. (Nurdianto, 2021)

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan yang signifikan dalam mengintegrasikan Bahasa Arab Klasik dan Modern dalam kurikulum, peluang yang muncul untuk memperkaya pengalaman belajar siswa sangat besar. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengajar untuk mengadopsi pendekatan yang lebih fleksibel dan

berbasis teknologi, yang memungkinkan penggabungan kedua varian bahasa ini dalam cara yang menyeluruh dan efektif.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk merancang kebijakan pendidikan yang lebih integratif dalam mengajarkan Bahasa Arab Klasik dan Modern. kurikulum yang menggabungkan kedua varian bahasa ini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh bagi siswa, sehingga mereka tidak hanya memperoleh keterampilan komunikasi dalam Bahasa Arab Modern, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang warisan budaya dan intelektual Arab melalui Bahasa Arab Klasik. Oleh karena itu, kebijakan yang mendukung kurikulum yang seimbang antara Bahasa Arab Klasik dan Modern akan memperkaya kemampuan berbahasa siswa serta memperluas wawasan mereka terhadap sejarah, sastra, dan nilai-nilai sosial Arab.

Penting juga untuk memperkenalkan penggunaan teknologi dalam pengajaran Bahasa Arab, seperti aplikasi atau platform pembelajaran digital. Teknologi dapat mempermudah siswa dalam memahami dan mengakses teks-teks klasik yang lebih rumit, sambil memperkenalkan mereka pada teks modern yang lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan harus mendorong penerapan teknologi dalam proses pengajaran untuk membuat pengalaman belajar lebih menarik dan efektif.

Melihat potensi yang masih besar dalam topik ini, terdapat beberapa area yang dapat dijadikan fokus penelitian di masa depan: *Pertama*, Perbandingan Pengajaran di Berbagai Institusi Pendidikan. Penelitian lanjutan bisa lebih mendalami bagaimana pengajaran Bahasa Arab Klasik dan Modern diterapkan di berbagai jenis lembaga pendidikan, baik di tingkat perguruan tinggi, sekolah menengah, maupun lembaga lainnya. Dengan membandingkan pendekatan yang digunakan di berbagai institusi, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang dihadapi dan efektivitas pengajaran kedua varian bahasa ini.

Kedua, Penelitian lebih lanjut dapat fokus pada bagaimana penggunaan alat bantu digital, aplikasi pembelajaran, atau platform online memengaruhi pemahaman siswa terhadap Bahasa Arab Klasik dan Modern. Penelitian ini bisa memberikan insight

yang lebih mendalam tentang efektivitas teknologi dalam memfasilitasi proses belajar dan mengatasi hambatan yang sering dihadapi oleh siswa dalam memahami teks-teks klasik.

Ketiga, diperlukan studi lebih lanjut tentang pendekatan-pendekatan inovatif dalam mengajarkan Bahasa Arab Klasik, misalnya dengan menggunakan metode pengajaran berbasis proyek atau pendekatan kolaboratif yang melibatkan berbagai disiplin ilmu. Penelitian ini bisa menghasilkan metode yang lebih menarik dan relevan untuk siswa, yang juga dapat meningkatkan keterampilan bahasa mereka.

Keempat, penelitian mendalam yang menilai dampak jangka panjang dari pengajaran dua varian bahasa ini secara bersamaan terhadap kemampuan berbahasa siswa akan sangat berguna. Hal ini bisa mencakup penilaian terhadap kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan memahami teks dalam Bahasa Arab, serta seberapa besar pengaruhnya terhadap kemampuan komunikasi di dunia profesional dan sosial. Melalui penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi topik-topik ini, kita dapat menemukan cara-cara baru dan lebih efektif untuk mengajarkan Bahasa Arab, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa siswa, tetapi juga memperkaya pemahaman mereka tentang budaya dan tradisi Arab.

References

- Aflisia, N., Hendriyanto, H., & Suhartini, A. (2022). Arabic Language Development in Boarding Schools at the Industry Era 4.0: Potentials and Challenges. *Alsuna: Journal of Arabic and English Language*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.31538/alsuna.v5i1.2040>
- Akbar, D. W., & Agustini, V. D. (2024). Pelatihan Cepat Dasar Berbicara Arab Di Majelis Dikdasmen Pcm Matraman. *Ahmad Dahlan Mengabdi*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.58906/abadi.v3i1.123>
- Alsaaran, N., & Alrabiah, M. (2021). Classical Arabic Named Entity Recognition Using Variant Deep Neural Network Architectures and BERT. *IEEE Access*, 9, 91537–91547. IEEE Access. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2021.3092261>
- Alshehri, A., & AlShabeb, A. (2023). Exploring Attitudes, Identity, and Linguistic Variation among Arabic Speakers: Insights from Acoustic Landscapes. *International Journal of Arabic-English Studies*. <https://doi.org/10.33806/ijaes.v24i2.587>

- AlZahrani, F. M., & Al-Yahya, M. (2023). A Transformer-Based Approach to Authorship Attribution in Classical Arabic Texts. *Applied Sciences*, 13(12), Article 12. <https://doi.org/10.3390/app13127255>
- Bensoltane, R., & Zaki, T. (2023). Aspect-based sentiment analysis: An overview in the use of Arabic language. *Artificial Intelligence Review*, 56(3), 2325–2363. <https://doi.org/10.1007/s10462-022-10215-3>
- Burhanuddin, B., & Saidah, M. (2024). Peran Bahasa Arab Terhadap Al-Hadis Dalam Dakwah Islam: Tafsir Dan Interpretasi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 14270–14279. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.35514>
- Darsita Suparno, Bila, S. R., MaudlotunNisa', Kaula Fahmi, UlilAbshar, & Zamzam Nurhuda. (2024). Hubungan Jurnalistik Bentuk dan Makna: Analisis Tematik Konten Berita Al-Jazeera dan Mu'jam Mustalahat al-I'lamiyah. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 120–143. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v5i1.12312>
- dewi, & widayanti. (2024). *Metodelogi penelitian kualitatif*. PT. Literasi Nusantara Abadi.
- Guellil, I., Saâdane, H., Azouaou, F., Gueni, B., & Nouvel, D. (2021). Arabic natural language processing: An overview. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 33(5), 497–507. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2019.02.006>
- Habib Zainuri. (2024). Blending Traditional and Modern Methods A New Curriculum Framework for PAI. *Al-Mau'izhoh*, 6(1), 656–673. <https://doi.org/10.31949/am.v6i1.9544>
- Hamid, M. M. I., Nurzahira, F., MakhluF, H. M., Susiawati, W., & Nisa, M. (2024). Karakteristik Ragam Bahasa Tutar dan Tulis: Implementasi Pada Bahasa Arab Fusha dan Ammiyyah. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(5), Article 5. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v6i1.1364>
- Hanani, N., Ahid, N., & Sufirmansyah, S. (2024). An Eclectic Approach To Arabic Language Education: Implementing Kitab Al-Amtsilah At-Tashrifiyah In Modern Indonesian Pesantrens. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/jpi.v10i2.38651>

- Ilhami, Z., & Robbani, A. S. (2022). Arabic language learning in a comprehensive approach (theoretical study). *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 20(2), Article 2. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v20i2.1391>
- Kasem, M. S., Mahmoud, M., & Kang, H.-S. (2023). *Advancements and Challenges in Arabic Optical Character Recognition: A Comprehensive Survey* (No. arXiv:2312.11812). arXiv. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2312.11812>
- Mairs, R. (2024). *Arabic Dialogues: Phrasebooks and the learning of colloquial Arabic, 1798-1945*. UCL Press.
- Manasiq, G. Z. A. S. (2022). Evolusi Konsep Pembelajaran Bahasa Arab: Tinjauan Sistematis terhadap Orientasi Pembelajaran Klasik dan Kontemporer. *Maharot: Journal of Islamic Education*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.28944/maharot.v6i1.1515>
- Michalski, M. P., & Śliwa, M. (2021). "Jika Anda menggunakan bahasa Arab yang tepat ...": Tanggapan terhadap standarisasi bahasa khusus dalam lanskap bahasa BBC Arabic Service. *Journal of World Business*, 56(5), 101198. <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2021.101198>
- Miko, M. I. J., & Sarif, A. (2024). ANALISIS SINTAKSIS KALIMAT KOMPLEKS DALAM BAHASA ARAB KLASIK Dan MODERN. *JAMBURA Elementary Education Journal*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.37411/jeej.v5i1.3242>
- Nurcholis, A., & Hidayatullah, S. I. (2019). Tantangan Bahasa Arab sebagai Alat Komunikasi di Era Revolusi Industri 4.0 pada Pascasarjana IAIN Tulungagung. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2 November), Article 2 November. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i2.999>
- Nurdianto, T. (2021). *The Role of Classical Arabic Grammarian in the Renewal of Arabic Syntax*. 290–296. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.137>
- Pratama, A. W., Mahliatussikhah, H., Murtadho, N., & Kholisin, K. (2024). Opportunities and Challenges of Common European Framework of Reference for Language (CEFR) Standardization in Arabic Language Learning. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.24865/ajas.v9i1.774>
- Qolbi, A. S. A., Khan, L. F., & Ulfiandi, I. Z. (2024a). Tantangan dan Prospek Bahasa Arab di Era Modern: Tantangan dan Prospek Bahasa Arab di Era Modern. *Ma'arif*

- Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 3(1), Article 1.
<https://doi.org/10.69966/mjemias.v3i1.51>
- Qolbi, A. S. A., Khan, L. F., & Ulfiandi, I. Z. (2024b). Tantangan dan Prospek Bahasa Arab di Era Modern: Tantangan dan Prospek Bahasa Arab di Era Modern. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 3(1), Article 1.
<https://doi.org/10.69966/mjemias.v3i1.51>
- Ridlo, U., & Royani, A. (2024). *Peta Kajian Bahasa Arab Di Indonesia*. Penerbit K-Media.
- Rika Astari & A. Syahid Robbani,. (2022). *Metode Penelitian Bahasa Arab: Teori dan Praktik*. Jakarta: Laksabang Pustaka.
- Ritonga, M., Febriani, S. R., Kustati, M., Khaef, E., Ritonga, A. W., & Yasmar, R. (2022). Duolingo: An Arabic Speaking Skills' Learning Platform for Andragogy Education. *Education Research International*, 2022(1), 7090752.
<https://doi.org/10.1155/2022/7090752>
- Sabbeh, S. F., & Fasihuddin, H. A. (2023). A Comparative Analysis of Word Embedding and Deep Learning for Arabic Sentiment Classification. *Electronics*, 12(6), Article 6. <https://doi.org/10.3390/electronics12061425>
- Tang, F., & Calafato, R. (2021). Multilingual, bilingual, and monolingual Arabic teachers' development of learner self-regulation and language awareness in the Emirates. *Foreign Language Annals*, 54(1), 233–254. <https://doi.org/10.1111/flan.12515>
- Vivi Sutinalvi, Annisa Harahap, M.Yusri Ali Lubis, & Sahkholid Nasution. (2024). Tantangan dan Peluang Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3(1), 76–86.
<https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i1.1969>
- Yusuf, Y., Ramli, Harun, M., Razali, Wildan, & Saiful. (2024). Peningkatan Materi Penelitian Bahasa dan Sastra untuk Pengajar Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Almuslim oleh Pengajar Unsyiah. *Kawanad: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.56347/kjpkkm.v3i1.185>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).